

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia atau karyawan dalam perusahaan. Sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai personil. Tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi, sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. sumber daya manusia merupakan salah satu pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja didalam lingkungannya, untuk menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan.

Kinerja karyawan sering diartikan sebagai pencapaian tugas, dimana karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja perusahaan untuk menunjukkan tingkat kinerja perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Meningkatkan kinerja karyawan memang tidak mudah karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seorang karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam mengembangkan tugas dan pekerjaannya yang berasal dari organisasi. Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh individu melalui proses

dari organisasi atau perusahaan yang dapat diukur secara konkrit dan dibandingkan melalui standar yang telah ditentukan oleh perusahaan atau organisasi tersebut.

PT. Surya Tirta Bayu Anugrah merupakan suatu perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang distributor produk kosmetik dan obat-obatan yang terletak di Jakarta Barat. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2017. Perusahaan ini menjual berbagai produk OTC, produk pasar modern, produk ethical dan produk kebidanan seperti pewarna rambut, shampoo, lulur mandi, obat herbal, handsanitizer, vitamin kesehatan, pasta gigi dll. Walaupun perusahaan ini masih terbilang perusahaan baru. Namun produk yang dijual sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas dan perusahaan ini mampu bersaing dengan produk – produk sejenis yang sudah memulai bisnisnya puluhan tahun di Indonesia. Perusahaan ini memiliki visi menjadi mitra bisnis pilihan pertama yang akan selalu memberikan layanan terpercaya dan target kepuasan bagi pelanggan dan pabrikan. Adapun misinya yaitu terus bergerak maju dengan fokus meliputi seluruh wilayah distribusi bersama dengan sumber daya manusia manajemen yang terpilih dan didukung oleh teknologi saat ini.

Fenomena masalah yang terjadi terkait dengan kinerja karyawan dapat dilihat dari laporan data penjualan PT. Surya Tirta Bayu Anugrah. Omset penjualan PT. Surya Tirta Bayu Anugrah dalam 4 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017 – 2020 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Laporan Data Penjualan PT. Surya Tirta Bayu Anugrah

No	Data Per-Tahun	Jumlah	Rata-Rata Per-tahun
1	2017	Rp. 22.642.789.548	Rp. 323.468.422.1
2	2018	Rp. 31.534.376.234	Rp. 450.491.089.1
3	2019	Rp. 26.674.068.600	Rp. 381.058.122.9
4	2020	Rp. 24.936.857.191	Rp. 356.240.817

Sumber : PT Surya Tirta Bayu Anugrah

Dari data Tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan di PT. Surya Tirta Bayu Anugrah dalam 4 tahun terakhir tidak stabil. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan penjualan dari Rp. 22.642.789.548 menjadi Rp. 31.534.376.234, kemudian pada tahun 2019-2020 terus mengalami penurunan omset penjualan dikarenakan faktor kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja di perusahaan menjadi tidak efektif pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hal ini menimbulkan kerugian dan menyebabkan kurang optimalnya kinerja karyawan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya adalah kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kompensasi, kompetensi, lingkungan kerja, motivasi, komunikasi, ketrampilan dan lain-lain. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja;

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah adalah kepemimpinan. Menurut Yukl dalam Wibowo (2016:3) kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain untuk

memahami dan menyetujui tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, proses memfasilitasi individu dan usaha kolektif untuk menyelesaikan secara bersama. Kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi, memotivasi, dan memfasilitasi karyawan dapat mendorong tercapainya tujuan organisasi. Menurut Robbins & Judge (2015:217) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dapat mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian sebuah visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu menjadi motor penggerak bagi bawahannya yang nantinya diharapkan memiliki dampak bagi perusahaan ke arah yang lebih baik di setiap waktunya, salah satunya kepemimpinan sebagai penggerak bawahannya untuk melaksanakan pekerjaannya. Dalam hal ini, ketika pimpinan mampu mempengaruhi atau mengarahkan bawahannya untuk senantiasa bekerja secara optimal, maka akan mudah tercipta kinerja karyawan yang lebih baik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Windy Gustia Wardani (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan terhadap 15 karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah dapat diidentifikasi adanya fenomena terkait dengan kepemimpinan yaitu masih kurangnya koordinasi yang dilakukan dengan bawahan, pimpinan belum dapat mengatur dan mengarahkan bawahan dalam tugas, pimpinan kurang mendorong keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan. Pimpinan memegang peranan penting dalam mengarahkan dan mengendalikan bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh

perusahaan, oleh karena itu salah satu keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan tergantung kepada pimpinannya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah adalah Komunikasi. Menurut Wibowo dalam (Fachrezi & Khair, 2020) mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak baik individu, kelompok atau organisasi sebagai *sender* kepada pihak lain sebagai *receiver* untuk memahami dan terbuka peluang memberikan respon balik kepada *sender*. Apabila tidak ada komunikasi para karyawan tidak dapat mengetahui apa yang dilakukan rekan sekerjanya, pemimpin tidak dapat menerima masukan informasi, dan para penyelia tidak dapat memberikan instruksi. Maka dari itu komunikasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hamali (2016) komunikasi merupakan suatu proses penyampaian ide-ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja dari seorang pimpinan kepada bawahannya. Komunikasi yang disampaikan dengan baik dan pada saat yang tepat dapat menjadikan motivasi bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja kerjanya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eci Nur Viviana dan Haryani (2018), menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti terhadap 15 karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah dapat diidentifikasi adanya fenomena terkait dengan komunikasi yaitu karyawan masih belum memahami pesan yang disampaikan pimpinan, komunikasi yang dilakukan masih belum

mempengaruhi sikap karyawan dalam bekerja dan komunikasi yang terjadi antar karyawan belum berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini mengakibatkan sering terjadi kesalahpahaman antara sesama rekan kerja yang dapat menghambat kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Menurut (Pandi Afandi 2016:51), lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Lingkungan kerja yang baik akan membawa dampak pada meningkatnya kualitas pekerjaan, mengurangi ketenangan pada mata dan keinginan rohaniah, serta yang terpenting semangat kerja dan prestasi yang lebih baik untuk organisasi perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan terhadap 15 karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah dapat diidentifikasi adanya fenomena terkait dengan lingkungan kerja yaitu fasilitas yang disediakan perusahaan belum sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan dan suasana kerja yang belum nyaman di perusahaan. Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat mempengaruhi kinerja karyawan, semakin aman dan nyaman lingkungan kerjanya akan membuat karyawan merasa nyaman, sehingga tidak menghambat kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Disamping adanya fenomena masalah dalam penelitian ini, masih terdapat pula perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Penelitian sebelumnya terkait dengan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Wa Ode Zus Nita Muizu, Umi Kaltum, Ernie T. Sule (2019), menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulius Tulus Handoko (2016) menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian sebelumnya terkait dengan komunikasi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Yohanes Susanto dan Elda Veronica (2019); Morsen Zackharia Rialmi (2020), menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Widhia Sari (2019) menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian sebelumnya terkait dengan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Ria Widhia Sari (2019), menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dadang Suparman (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN LINGKUNGAN**

KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SURYA TIRTA BAYU ANUGRAH’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah
- c. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada

PT. Surya Tirta Bayu Anugrah.

- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti, perusahaan dan pembaca.

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja terutama yang berhubungan dengan kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan sebagai bahan referensi dan literatur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Surya Tirta Bayu Anugrah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi pengetahuan bagi para pembaca dan dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas.